



**SERDOS
PTAI**

**PEDOMAN SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN
PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM
TAHUN 2012**

**Denyusunan
Portofolio**



**DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
TAHUN 2012**

**TIM PENYUSUN
PEDOMAN SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN
PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM
TAHUN 2012**

PENANGGUNG JAWAB:

Prof. Dr. Nur Syam, M.Si

PENGARAH:

Prof. Dr. Dede Rosyada, MA
Dr. Affandi Mochtar, MA

TIM AHLI/PAKAR:

Prof. Dr. Ir. Djoko Kustono
Prof. Drs. Kumaidi, MA, Ph. D
Prof. Dr. Sutrisno, MA
Prof. Dr. Mudjia Rahardjo
Dr. Achmad Syahid

KETUA:

Prof. Dr. M. Ishom Yusqi, M.A.

SEKRETARIS:

Khoirul Huda Basyir, Lc, M. Si

ANGGOTA:

Dra. Turahmi Idris, M.Pd
Yanto Haryanto, S.H
R. Dadan Herdadi, S.E
Muhammad, M.H

Copyright@2012, Kementerian Agama RI
Dilarang mengkopi atau menggandakan sebagian atau keseluruhan isi dokumen
tanpa seizin Kementerian Agama RI



KATA PENGANTAR

Program sertifikasi pendidik untuk dosen merupakan respons terhadap amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, sebagaimana dijelaskan pada pasal 1 ayat 2 bahwa “Dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuan dengan tugas utama mengajarkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”.

Sertifikasi pendidik untuk dosen adalah program nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas dan kualitas kinerja dosen agar mereka mampu mengaktualisasikan potensi diri secara lebih optimal sebagaimana tercermin dalam misi tridharma perguruan tinggi (pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat) dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI).

Pada pelaksanaannya, sertifikasi pendidik untuk dosen mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen. Sementara prosedur, mekanisme

dan format nasional sertifikasi dosen mengikuti regulasi dan ketentuan Kementerian Pendidikan Nasional, baik dari segi persyaratan, instrumen, pemetaan prioritas, berkas portofolio, dan ketentuan-ketentuan lain yang kemudian disesuaikan dengan kondisi dan format spesifik di lingkungan PTAI.

Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam selalu berupaya secara optimal melakukan koordinasi yang intensif dengan Kementerian Pendidikan Nasional RI, dalam hal ini Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan pihak-pihak yang terkait untuk terlaksananya program sertifikasi dosen PTAI yang objektif, akuntabel dan berkesinambungan.

Dalam kerangka itu, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menyusun kembali buku **Pedoman Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) Tahun 2012** yang materinya diadaptasi dari buku pedoman sertifikasi dosen Kementerian Pendidikan Nasional. Secara umum regulasi dan pedoman penyelenggaraan sertifikasi dosen pada tahun 2012 seperti tahun sebelumnya, meskipun terdapat beberapa hal yang direvisi seperti kuota peserta, tambahan persyaratan dan koding perguruan tinggi. Selain itu, penyelenggaraan serdos 2012 dilaksanakan secara online yang system dan programnya juga diadaptasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku pedoman ini selanjutnya akan menjadi acuan dalam penyelenggaraan sertifikasi dosen tahun 2012, baik yang terkait dengan naskah akademik dan manajemen pelaksanaan maupun penyusunan portofolio secara online, sehingga program sertifikasi dapat berjalan secara lebih efektif, efisien, objektif dan akuntabel.

Perlu disampaikan juga, bahwa pada tahun 2012 ini, perhatian Kementerian Agama terhadap dosen-dosen swasta semakin meningkat dengan penambahan proporsi jumlah peserta sertifikasi dosen dari PTAIS yang memenuhi kualifikasi. Kebijakan tersebut dikembangkan, di samping sebagai sikap *affirmatif* pemerintah untuk meningkatkan akselerasi pengurusan kepangkatan akademik di kalangan dosen swasta, juga sebagai wujud keseimbangan perhatian Kementerian Agama, terhadap

PTAIS yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam sistem pendidikan nasional. Mudah-mudahan, akselarasi dalam sertifikasi dosen ini, akan dapat meningkatkan kinerja para dosen PTAIS di Indonesia, sehingga akan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dalam upaya peningkatan kualitas dosen.

Terakhir, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas tersusunnya buku pedoman sertifikasi pendidik untuk dosen PTAI tahun 2012 sehingga bisa sampai kepada semua pihak yang berkepentingan dengan baik.

Jakarta, Mei 2012

Direktur Jenderal Pendidikan Islam,

Prof. Dr. Nur Syam, M.Si



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v	
DAFTAR ISI	ix	
BAB I	PENYUSUNAN PORTOFOLIO	1
	A. Penilaian Persepsional	2
	B. Penilaian Personal atau Deskripsi Diri	5
	C. Konsistensi Penilaian	9
	D. Nilai Gabungan PAK dan Persepsional	11
	E. Rekapitulasi Kesimpulan	13
BAB II	SISTEMATIKA PORTOFOLIO	15
DAFTAR LAMPIRAN		17
LAMPIRAN P.I	Lembar Pengesahan	18
LAMPIRAN P.II	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Mahasiswa	19
LAMPIRAN P.III	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Sejawat	23
LAMPIRAN P.IV	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Atasan	27
	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Persepsional	
LAMPIRAN P.V	Dosen yang Diusulkan	31
LAMPIRAN P.VI	Instrumen Sertifikasi Dosen Deskripsi Diri	35
LAMPIRAN P.VII	Pedoman Pemberian Skor Deskripsi Diri Dosen	48



BAB I

PENYUSUNAN PORTOFOLIO

Portofolio dosen secara *on-line* disusun berdasarkan instrumen (1) penilaian persepsional yang meliputi penilaian dari mahasiswa, teman sejawat, atasan langsung dan dosen yang diusulkan; (2) penilaian deskripsi diri dosen yang diusulkan atau disebut juga penilaian personal; dan (3) penilaian angka kredit (PAK). Meski pada 2012 sertifikasi dosen dilakukan secara *on-line* namun semua instrumen ini dapat dilihat pada Lampiran naskah Buku II ini. Kelulusan sertifikasi didasarkan pada:

1. Rerata skor komponen dan total instrumen penilaian persepsional yang meliputi penilaian dari:
 - a. mahasiswa,
 - b. teman Sejawat,
 - c. atasan langsung, dan
 - d. dosen yang diusulkan.
2. Nilai akhir deskripsi diri, yang merupakan nilai kontribusi tridharma perguruan tinggi dari dosen.
3. Nilai konsistensi antara instrumen penilaian persepsional dan personal.
4. Nilai Gabungan PAK dan nilai persepsional.

A. Penilaian Persepsional

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 pasal 4, ayat (4) butir b, disebutkan bahwa penilaian persepsional diperoleh dari mahasiswa, teman sejawat, atasan langsung dan dosen yang diusulkan. Penilaian ini dilakukan dengan memberi skor pada instrumen yang diberikan yang pada 2012 ini digelar secara *on-line*. Instrumen persepsional terdiri dari kelompok skor untuk kompetensi (1) pedagogi, (2) profesional, (3) kepribadian, dan (4) sosial. Setiap butir instrumen diberi lima pilihan dengan kriteria sebagai berikut.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah/jarang

3 = biasa/cukup/kadang-kadang

4 = baik/tinggi/sering

5 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

PSD diminta untuk mengumpulkan para asesor yang ditentukan untuk melakukan penilaian sertifikasi dosen tersebut secara *on-line* pada PTP-Serdos bersama dengan data portofolio yang lain ke dalam sistem Syukur. Jumlah hasil penilaian *on-line* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Penilaian Persepsional

NO	Penilaian dari	Jumlah
1	Mahasiswa	5
2	Teman Sejawat	3
3	Atasan Langsung	1
4	Dosen yang Diusulkan	1
	Jumlah	10

Penghitungan nilai persepsional (mahasiswa, teman sejawat, atasan, dan diri sendiri) dilakukan secara otomatis oleh sistem Syukur dan karena itu para asesor pada PTP-Serdos akan diberi *pass-word* untuk melakukan penilaian terhadap deskripsi diri peserta sertifikasi dosen yang juga secara *on-line*. Sistem Syukur akan bekerja dengan mengikuti prinsip tatacara penilaian persepsional disajikan sebagai berikut:

1. Setiap skor yang diberikan oleh kelompok penilai (mahasiswa, teman sejawat, atasan, dan diri sendiri) diambil sebagai skor butir tersebut.
2. Skor komponen kompetensi dan total instrumen dijumlahkan dari setiap skor butir.
3. Skor komponen dan total instrumen untuk setiap dosen dihitung menurut rata-rata skor masing-masing kelompok pengisi (mahasiswa, teman sejawat, atasan, dan diri sendiri). Kemudian, rerata skor komponen dan total instrumen dari seluruh kelompok pengisi dicari berdasarkan rerata skor komponen dan total dari kelompok pengisi dengan bobot yang sama besar.
4. Skor butir 3 di atas, dipakai untuk penetapan kelulusan dosen menurut aturan berikut: (1) rerata komponen $\geq 3,00$; dan (2) rerata seluruh instrumen $\geq 3,50$. Untuk memudahkan penilaian maka skor rerata komponen dan skor RERATA total dapat disajikan seperti Tabel 2.

Tabel 2. Tatacara Penilaian Persepsional

Nama Dosen:					
Nomor Peserta:					
NO	PENILAI	SKOR KOMPONEN			
		Pedagogi	Profesional	Kepribd	Sosial
1	Mahasiswa (5 orang)	Rerata	rerata	rerata	rerata
2	Sejawat (3 orang)	Rerata	rerata	rerata	rerata
3	Atasan (1 orang)	Rerata	rerata	rerata	rerata
4	Dosen yang diusulkan (1 org)	Rerata	rerata	rerata	rerata

	Rerata komponen	Rerata	rerata	rerata	rerata
	Rerata total seluruh komponen	RERATA TOTAL			
	Total skor instrumen	N2			
Kesimpulan berdasarkan skor persepsional: LULUS/ BELUM LULUS					

Rumus untuk menghitung rerata skor komponen menurut kelompok mahasiswa dijelaskan berikut ini.

$$\bar{X}_{\text{komponemhs}} = \frac{\bar{X}_{\text{kompms1}} + \bar{X}_{\text{kompms2}} + \bar{X}_{\text{kompms3}} + \bar{X}_{\text{kompms4}} + \bar{X}_{\text{kompms5}}}{5}$$

dimana:

$\bar{X}_{\text{komp.mhsi}}$ adalah rerata masing-masing komponen untuk mahasiswa penilai ke i, yang dapat dicari dengan menjumlahkan skor seluruh butir dalam masing-masing komponen dan membaginya dengan jumlah butir dalam komponen; i adalah 1, 2, 3, 4, dan 5. Ingat komponen dalam instrumen persepsional ada empat, yaitu komponen pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Rumus untuk menghitung rerata skor komponen menurut kelompok sejawat dijelaskan berikut ini.

$$\bar{X}_{\text{komponen.sejawat}} = \frac{\bar{X}_{\text{komp.sjw1}} + \bar{X}_{\text{komp.sjw2}} + \bar{X}_{\text{komp.sjw3}}}{3}$$

dimana:

$\bar{X}_{\text{komp.sjw1}}$ adalah rerata masing-masing komponen untuk sejawat penilai ke 1, yang dapat dicari dengan menjumlahkan skor seluruh butir dalam masing-masing komponen dan membaginya dengan jumlah butir dalam komponen, i adalah 1, 2, dan 3. Ingat komponen dalam instrumen persepsional ada empat, yaitu komponen pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Rumus untuk menghitung rerata skor komponen menurut atasan dan diri sendiri dapat langsung diperoleh dengan menjumlahkan skor butir dalam komponen dan dibagi jumlah butir dalam komponen.

Rumus untuk menghitung rerata skor komponen dijelaskan berikut ini.

$$\bar{X}_{\text{komponen}} = \frac{\bar{X}_{\text{komp.mhs}} + \bar{X}_{\text{komp.sjw}} + \bar{X}_{\text{komp.atas}} + \bar{X}_{\text{komp.diri}}}{4}$$

Rumus untuk menghitung rerata total instrumen dijelaskan berikut ini.

$$\bar{X}_{\text{total}} = \frac{\bar{X}_{\text{total.mhs}} + \bar{X}_{\text{total.sejw}} + \bar{X}_{\text{total.atas}} + \bar{X}_{\text{total.diri}}}{4}$$

dimana:

$\bar{X}_{\text{total.mhs}}$, $\bar{X}_{\text{total.sejw}}$, $\bar{X}_{\text{total.atas}}$, dan $\bar{X}_{\text{total.diri}}$ adalah rerata total instrumen untuk mahasiswa, sejawat, atasan, dan diri sendiri. Khusus untuk $\bar{X}_{\text{total.mhs}}$ dan $\bar{X}_{\text{total.sejw}}$ dicari dengan menjumlahkan skor seluruh instrumen dari setiap anggota kelompok penilai dan membagi dengan jumlah penilai dan selanjutnya hasilnya dibagi banyak butir dalam instrumen. Sedangkan untuk dua rerata lainnya, cukup dicari dengan menjumlahkan skor masing-masing penilai dan dibagi dengan jumlah butir dalam instrumen.

B. Penilaian Personal atau Deskripsi Diri

Deskripsi diri merupakan bagian dari portofolio *on-line* yang dinilai oleh asesor eksternal yang juga secara *on-line*. Deskripsi diri menurut Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen Pasal 4 ayat (4) butir c, adalah "pernyataan diri tentang kontribusi dosen yang bersangkutan dalam pelaksanaan dan pengembangan tridharma perguruan tinggi". Instrumen Deskripsi Diri (dosen) terdiri dari lima

kelompok yaitu (A) Pengembangan Kualitas Pembelajaran, (B) Pengembangan Keilmuan/Keahlian, (C) Pengabdian Kepada Masyarakat, (D) Manajemen/Pengelolaan Institusi dan (E) Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan. Pada masing-masing kelompok terdapat uraian yang harus dapat menggambarkan empat kompetensi yaitu (1) pedagogi, (2) profesional, (3) kepribadian dan (4) sosial.

Meski deskripsi diri akan diinput secara *on-line* terhadap sistem Syukur, namun disarankan bagi Dosen untuk membuat esai untuk setiap kegiatan yang pernah dilakukan, sehingga akan sangat unik dan berbeda dari satu dosen dengan dosen yang lain. Oleh sebab itu objektivitas dosen mendiskripsikan diri sendiri sangat menentukan dan dapat menjadi gambaran kejujuran profesional dosen. Mengingat sistem akan bisa membaca dan mendeteksi keserupaan antara deskripsi diri antara satu dosen dengan dosen yang lain secara nasional, agar diupayakan agar penyusunan naskah deskripsi diri dilakukan dengan sangat hati-hati. Kemiripan akan dibaca oleh sistem sebagai plagiasi. Dan plagiasi cenderung akan tidak diluluskan. Hal lain adalah, hendaknya dijaga agar tiap-tiap sub komponen dari 24 sub komponen deskripsi diri tidak kurang dari 150 (seratus lima puluh) karakter. Kurang dari 150 (seratus lima puluh) karakter menyebabkan sistem hanya akan menampilkan dua skala, yakni skala 1 dan 2 saja, dari lima skala yang ada. Ini tentu akan sangat membahayakan bagi kelulusan peserta serdos.

Rubrik atau Panduan Penilaian Deskripsi Diri dosen memberikan rambu-rambu penilaian kualitas untuk setiap kegiatan yang dilakukan dosen berkenaan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, serta untuk setiap aspek yang menggambarkan kinerja dosen dari sisi kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Rambu-rambu penilaian dibuat dalam bentuk *semantic differential* dengan satu (atau lebih) deskriptor untuk setiap kegiatan atau aspek, dilengkapi dengan nilai nominal dari setiap deskriptor. Deskriptor terdiri dari satu pasang kata sifat yang saling

berlawanan untuk mendeskripsikan sisi negatif atau positif dari sifat yang diterapkan. Nilai nominal terdiri dari 1-5 di mana 1 berarti nilai paling rendah dan 5 berarti nilai paling tinggi.

Deskripsi diri dinilai oleh asesor eksternal, oleh karena itu informasi yang didapat melalui deskripsi diri perlu dilengkapi dengan *curriculum vitae* (daftar riwayat hidup). Curriculum vitae ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dijilid bersama-sama dengan deskripsi diri.

Instrumen deskripsi diri dikembangkan berdasarkan kisi-kisi sebagai berikut.

KISI-KISI INSTRUMEN DESKRIPSI DIRI

UNSUR DLM TRI DHARMA	BOBOT	SUB UNSUR DLM TRI DHARMA YG DINILAI	KOMPETENSI			
			PED	PRO	KEP	SOS
PENGEMBANGAN KUALITAS PEMBELAJARAN (A)	35 %	1. USAHA KREATIF	✓	✓		
		2. DAMPAK PERUBAHAN		✓		✓
		3. DISIPLIN			✓	
		4. KETELADANAN			✓	✓
		5. KETERBUKAAN TERHADAP KRITIK			✓	✓
PENGEMBANGAN KEILMUAN (B)	30 %	6. PRODUKTIVITAS ILMIAH	✓	✓		
		7. MAKNA DAN KEGUNAAN	✓	✓		
		8. USAHA INOVATIF	✓	✓		
		9. KONSISTENSI		✓	✓	
		10. TARGET KERJA			✓	✓
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (C)	15 %	11. IMPLEMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN	✓	✓		✓
		12. PERUBAHAN		✓		✓
		13. DUKUNGAN MASYARAKAT			✓	✓
		14. KEMAMPUAN KOMUNIKASI		✓	✓	✓
		15. KEMAMPUAN KERJASAMA			✓	✓
MANAJEMEN/ PENGELOLAAN INSTITUSI (D)	10 %	16. IMPLEMENTASI KEGIATAN		✓	✓	
		17. DUKUNGAN INSTITUSI	✓	✓	✓	
		18. KENDALI DIRI		✓	✓	
		19. TANGGUNG JAWAB			✓	✓
		20. KETEGUHAN PADA PRINSIP		✓	✓	
PENINGKATAN KUALITAS KEGIATAN MAHASISWA (E)	10 %	21. PERAN	✓		✓	
		22. IMPLEMENTASI KEGIATAN	✓	✓		
		23. INTERAKSI		✓		✓
		24. MANFAAT KEGIATAN				✓

Penskoran instrumen deskripsi diri ini dilakukan dengan berpegang pada rubrik yang tersedia dengan rambu-rambu sebagai berikut.

1. Pemberian skor dilakukan untuk setiap (butir) dengan memanfaatkan rubrik yang ada. Asesor memberi skor dengan melihat isi deskripsi diri dosen dan dinilai dalam rentang skor yang ada dalam rubrik.
2. Mencari skor rerata masing-masing kelompok dan skor rerata total. Seorang dosen dinyatakan lulus apabila nilai akhir $\geq 3,00$. Untuk memudahkan penilaian dibuat Tabel 3.
3. Nilai akhir (NA) didapatkan dari rumus:

$$N.A = \frac{\sum [(bobot) \times (Skor\ rerata)]}{100}$$

$$N.A = \frac{35.RERATA.A + 30.RERATA.B + 15.RERATA.C + 10.RERATA.D + 10.RERATA.E}{100}$$

Tabel 3. Tatacara Mendapatkan Skor Kelulusan Deskripsi Diri

UNSUR DALAM TRI DHARMA	BOBOT	SUB UNSUR DALAM TRI DHARMA YG DINILAI	ASESOR 1		ASESOR 2	
			SKOR	RERATA	SKOR	RERATA
PENGEMBANGAN KUALITAS PEMBELAJARAN (A)	35 %	1. USAHA KREATIF		RERATA SKOR A		RERATA SKOR A
		2. DAMPAK PERUBAHAN				
		3. DISIPLIN				
		4. KETELADANAN				
		5. KETERBUKAAN THD KRITIK				
PENGEMBANGAN KEILMUAN (B)	30 %	6. PRODUKTIVITAS ILMIAH		RERATA SKOR B		RERATA SKOR B
		7. MAKNA DAN KEGUNAAN				
		8. USAHA INOVATIF				
		9. KONSISTENSI				
		10. TARGET KERJA				
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (C)	15 %	11. IMPLEMENTASI KEGIATAN		RERATA SKOR C		RERATA SKOR C
		12. PERUBAHAN				
		13. DUKUNGAN MASYARAKAT				
		14. KEMAMPUAN KOMUNIKASI				
		15. KEMAMPUAN KERJASAMA				
MANAJEMEN/ PENGELOLAAN INSTITUSI (D)	10 %	16. IMPLEMENTASI KEGIATAN		RERATA SKOR D		RERATA SKOR D
		17. DUKUNGAN INSTITUSI				
		18. KENDALI DIRI				
		19. TANGGUNG JAWAB				
		20. KETEGUHAN PADA PRINSIP				
PENINGKATAN KUALITAS KEGIATAN MAHASISWA (E)	10 %	21. PERAN		RERATA SKOR E		RERATA SKOR E
		22. IMPLEMENTASI KEGIATAN				
		23. INTERAKSI				
		24. MANFAAT KEGIATAN				
NILAI AKHIR (NA) MASING-MASING ASESOR (*)						
NILAI AKHIR SESUDAH VERIFIKASI						
KESIMPULAN			: LULUS / BELUM LULUS			

Catatan:

- 1) Nilai akhir masing-masing asesor dihitung menurut rumus pada butir (3) di atas.
- 2) Nilai akhir sesudah verifikasi didapat dengan menghitung rerata nilai akhir masing-masing asesor sesudah verifikasi.
- 3) Asesor 1 dan asesor 2 dimohon untuk mengklarifikasi bila terdapat skor sub unsur yang dinilai berbeda lebih dari dua

C. Konsistensi Penilaian

Konsistensi penilaian dimaksudkan untuk membandingkan antara “skor persepsional” dengan “skor

diskripsi diri". Sistem akan secara otomatis menilai bahwa konsistensi bernilai tinggi apabila sesuai antara keduanya dan rendah bila sebaliknya. Untuk mempermudah mendapatkan skor konsistensi maka dibuat Tabel 4.

Tabel 4. Perhitungan Kategori Skor Persepsional

NO	SUMBER PENILAIAN	RERATA SKOR NYATA
1	5 mahasiswa	Rerata Skor Nyata 5 mahasiswa
2	3 teman sejawat	Rerata Skor Nyata 3 teman sejawat
3	1 atasan	Rerata Skor Nyata 1 atasan
4	1 Dosen yg diusulkan	Rerata Skor Nyata 1 dosen
Jumlah 10 Penilai		Rerata dari 10 penilai
Rerata Ideal seluruh instrumen		5
Perhitungan		$\frac{\text{Rerata dari 10 penilai}}{5} \times 100\% =$
Kategori (pilih salah satu)		(1) TINGGI bila $\geq 70\%$ (2) SEDANG bila $50\% < skor < 70\%$ (3) RENDAH bila $\leq 50\%$

Cara mencari kategori berdasarkan skor deskripsi diri dengan rumus:

$$\frac{[\text{Nilai Akhir Des. Diri}]}{\text{Skor Rerata Ideal}} \times 100\% = \frac{[\text{Nilai Akhir Des. Diri}]}{5} \times 100\% =$$

Kategori deskripsi diri dipilih berdasarkan kriteria:

- (1) TINGGI bila $\geq 70\%$
- (2) SEDANG bila $50\% < skor < 70\%$
- (3) RENDAH bila $\leq 50\%$

Kesimpulan lulus atau belum lulus didasarkan atas Tabel 5.

Tabel 5. Kriteria Kelulusan Berdasarkan Nilai Konsistensi

NO. URUT	KATEGORI BERDASAR INSTRUMEN PERSEPSIONAL (*)	KATEGORI BERDASARKAN INSTRUMEN PERSONAL (**)	NILAI KONSISTENSI	KESIMPULAN
1.	Tinggi	Tinggi	Tinggi	LULUS
2.	Sedang	Sedang	Tinggi	LULUS
3.	Rendah	Rendah	Tinggi	LULUS
4.	Tinggi	Sedang	Sedang	LULUS
5.	Sedang	Tinggi	Sedang	LULUS
6.	Sedang	Rendah	Sedang	LULUS
7.	Rendah	Sedang	Sedang	LULUS
8.	Tinggi	Rendah	Rendah	BELUM LULUS
9.	Rendah	Tinggi	Rendah	BELUM LULUS

Catatan: (*) Didapatkan dari Tabel 4; (**) Didapatkan dari rumus kategori deskripsi diri

D. Nilai Gabungan PAK dan Persepsional

Kualifikasi akademik dosen dan berbagai aspek unjuk kerja sebagaimana ditetapkan dalam SK Menkowsabngan Nomor 38 Tahun 1999, merupakan salah satu elemen penentu kewenangan dosen mengajar di suatu jenjang pendidikan, oleh karena itu pemakaian PAK dapat dipakai menjadi salah satu komponen portofolio. Penskoran PAK dalam portofolio ditentukan oleh (1) jabatan akademik dan (2) kepangkatan. Oleh karena itu, kualifikasi akademik dan PAK ini juga akan diminta untuk diunggah ke sistem *on-line*.

Tatacara penskoran disajikan pada Tabel 6 dan 7 berikut ini.

Tabel 6. Skor Berdasarkan Jabatan Akademik

No. Urut	Jabatan Akademik (Status)	Skor
1.	Asisten Ahli	15
2.	Lektor	25
3.	Lektor Kepala	50
4.	Guru Besar	80

Catatan:

Bukti yang harus di scan dan diunggah dalam portofolio secara online adalah SK Jabatan Akademik (yang dilengkapi dengan rincian perolehan angka kredit)

Tabel 7. Skor Berdasarkan Kepangkatan

No. Urut	Kepangkatan (Ruang gaji)	Skor
1	III.a	10
	III.b	15
2.	III.c	20
	III.d	30
3.	IV.a	40
	IV.b	55
	IV.c	70
4.	IV.d	85
	IV.e	100

Catatan:

Bukti yang harus di scan dan diunggah dalam portofolio secara online bagi dosen PNS adalah SK Kepangkatan, sedangkan bagi dosen bukan PNS, bukti yang harus dilampirkan adalah SK Inpassing.

Skor PAK adalah skor gabungan (ditambahkan) antara perolehan skor pangkat dan Jabatan Akademik. Contoh perhitungan skor PAK, seorang dosen yang memiliki jabatan akademik "Lektor Kepala" dan berpangkat (ruang gaji) III.c, maka dosen tersebut akan mendapat skor $50 + 20 = 70$

Nilai gabungan dipakai untuk menggabungkan skor PAK dengan skor persepsional. Model penggabungan skor PAK dan skor persepsional dilakukan sebagai berikut: skor dari PAK disebut N1 dan skor persepsional disebut N2. $N1 = \text{skor jabatan akademik} + \text{skor golongan/ruang gaji}$. $N2 = \text{skor}$

persepsional. Ukuran kelulusan dapat ditetapkan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Gabungan} = \frac{2xN_1 + 3x N_2}{5}$$

Harga N_1 didapatkan dari penilaian PAK seperti pada Tabel 6 dan Tabel 7. Sedangkan N_2 didapatkan dari persamaan berikut ini.

$$N_2 = (\text{Rerata seluruh skor persepsional}) \times (\text{Jumlah Butir Penilaian Persepsional})$$

$$N_2 = (\text{Rerata seluruh skor persepsional}) \times 28$$

Dosen dinyatakan lulus jika Nilai Gabungan ≥ 75 . Nilai gabungan $>74,5$ dibulatkan menjadi 75

Contoh: seorang dosen berjabatan akademik Lektor pada ruang gaji III.c, maka skor $N_1 = 20 + 20 = 40$. Jika rerata seluruh skor personal adalah = 3,6 sehingga Skor N_2 adalah $(3,6 \times 28) = 100,8$ maka Nilai Gabungan = $\frac{2x40 + (3 \times 100,8)}{5} = 76,48$. Jadi

untuk komponen Nilai Gabungan PAK dan Persepsional, dosen tersebut LULUS karena Nilai Gabungan ini lebih besar dari 75.

E. Rekapitulasi Kesimpulan

Rekapitulasi kesimpulan dimaksudkan untuk menggabungkan semua kesimpulan penilai dalam sebuah tabel sehingga mudah dilihat kesimpulannya. Sistem akan bekerja secara otomatis sesuai dengan Tabel 8 Rekapitulasi Kesimpulan yang disajikan sebagai berikut.

Tabel 8. Rekapitulasi Mendapatkan Kesimpulan Akhir

NO	SUMBER PENILAIAN	KESIMPULAN (*)
1	Instrumen Persepsional dari 4 kelompok penilai	LULUS / BELUM LULUS
2	Instrumen deskripsi diri (personal)	LULUS / BELUM LULUS
3	Nilai Konsistensi	LULUS / BELUM LULUS
4	Nilai Gabungan PAK dan	LULUS / BELUM LULUS

	Persepsional	
	Kesimpulan Akhir	LULUS / BELUM LULUS

Catatan:

(*) : Coret yang tidak dipakai

Pada Kesimpulan Akhir seorang peserta Sertifikasi Dosen akan dinyatakan lulus hanya apabila pada keempat sumber penilaian disimpulkan lulus.



BAB II

SISTEMATIKA PORTOFOLIO

Semua portofolio dosen di input ke dalam sistem *on-line*, dengan mengisi mengikuti langkah sebagai berikut:

- I. Mengisi BIODATA yang diakhiri dengan VALIDASI;
- II. Mengunggah (*upload*) FOTO terbaru, yang diakhiri dengan VALIDASI;
- III. Mengisi dengan mengunggah (*upload*) PAK dan SK Kepangkatan terbaru, yang diakhiri dengan VALIDASI;
- IV. Mengisi Curriculum Vitae, yang terdiri dari 6 (enam) riwayat:
 - a. Riwayat Pendidikan;
 - b. Riwayat Pelatihan;
 - c. Riwayat Mengajar;
 - d. Riwayat Produk Bahan Ajar;
 - e. Riwayat Penelitian;
 - f. Riwayat Karya Ilmiah;
 - g. Riwayat Pertemuan Ilmiah;
 - h. Riwayat Penghargaan;Yang diakhiri dengan VALIDASI;
- V. Mengisi penilaian PERSEPSIONAL, yang meliputi:
 - a. 5 orang mahasiswa (masing-masing mendapat *password*);

- b. 3 orang sejawat (masing-masing mendapat *pass-word*);
- c. 1 orang atasan (mendapat *pass-word*);
- d. 1 untuk diri sendiri (mendapat *pass-word*);

Yang diakhiri dengan VALIDASI;

- VI. Mengisi INSTRUMEN DESKRIPSI DIRI, yang diakhiri dengan VALIDASI;
- VII. Mengunduh, mengisi, dan mengunggah LEMBAR PENGESAHAN, yang berfungsi sebagai SURAT PERNYATAAN, yang diakhiri dengan VALIDASI;

Catatan

Lampiran berisi bukti-bukti ijazah, SK sebagai Dosen Tetap, dan SK Mengajar atau SK Beban Akademik.



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN P.I	Contoh Lembar Pengesahan
LAMPIRAN P.II	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Mahasiswa
LAMPIRAN P.III	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Sejawat
LAMPIRAN P.IV	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Atasan
LAMPIRAN P.V	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Dosen yang Diusulkan
LAMPIRAN P.VI	Instrumen Sertifikasi Dosen Deskripsi Diri
LAMPIRAN P.VII	Pedoman Pemberian Skor Deskripsi Diri Dosen

LAMPIRAN P.I



LEMBAR PENGESAHAN
Dokumen Portofolio Sertifikasi Dosen 2012

- | | |
|------------------|-----------------------------------|
| 1. NAMA DOSEN | : Nama Peserta |
| 2. PT. PENGUSUL | : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta |
| 3. NOMOR PESERTA | : xxxxxxxxxxxxxxxxx |
| 4. BIDANG ILMU | : xxxxxxxxxxxxxxxxx |

PERNYATAAN DOSEN

Saya Dosen yang membuat Deskripsi Diri dan Daftar Riwayat Hidup yang telah diunggah ke sistem Sertifikasi Dosen, menyatakan bahwa semua yang saya tuliskan adalah benar aktivitas saya. Saya sanggup menerima sanksi apapun termasuk penghentian tunjangan dan mengembalikan yang sudah diterima apabila pernyataan ini dikemudian hari terbukti tidak benar.

Mengetahui,

Pimpinan Fakultas/Jurusan/Bagian

Dosen yang diusulkan

PERNYATAAN PIMPINAN PERGURUAN TINGGI

Saya telah meneliti kelayakan dosen ini sesuai dengan rambu-rambu yang ditetapkan dalam Buku Pedoman Sertifikasi Pendidik untuk Dosen Tahun 2012 dan dapat mengesahkan sebagai peserta Sertifikasi Dosen Tahun 2012. Apabila ternyata tidak benar maka saya sanggup mempertanggungjawabkan dan atau keikutsertaannya dapat langsung digugurkan baik oleh Asesor, PTPS maupun Sub Direktorat Ketenagaan pada Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Islam, Kementerian Agama RI.

Pimpinan Perguruan Tinggi



LAMPIRAN P.II



INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN

Penilaian Mahasiswa

IDENTITAS DOSEN

1. Nama Dosen yang Dinilai	:	
2. NIP/NIK/NRP	:	
3. Perguruan Pengusul	:	
4. Nomor Peserta	:	
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	

DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM
 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
 KEMENTERIAN AGAMA RI
 2012

LEMBAR PENILAIAN

Petunjuk

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen Saudara. Informasi yang Saudara berikan hanya akan dipergunakan dalam proses sertifikasi dosen dan tidak akan berpengaruh terhadap status Saudara sebagai mahasiswa. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-5) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah/jarang

3 = biasa/cukup/kadang-kadang

4 = baik/tinggi/sering

5 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A. Kompetensi Pedagogik		
1.	Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum	1 2 3 4 5
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5
3.	Kemampuan menghidupkan suasana kelas	1 2 3 4 5
4.	Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas	1 2 3 4 5
5.	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar	1 2 3 4 5
7.	Pemberian umpan balik terhadap tugas	1 2 3 4 5
8.	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	1 2 3 4 5
9.	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar	1 2 3 4 5
Skor A		

No.	Aspek yang dinilai	Skor
-----	--------------------	------

B. Kompetensi Profesional		
10.	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	1 2 3 4 5
11.	Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan	1 2 3 4 5
12.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	1 2 3 4 5
13.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 2 3 4 5
14.	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1 2 3 4 5
15.	Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	1 2 3 4 5
16.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1 2 3 4 5
17.	Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi	1 2 3 4 5
Skor B		

C. Kompetensi Kepribadian		
18.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4 5
19.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4 5
20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4 5
21.	Satunya kata dan tindakan	1 2 3 4 5
22.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4 5
23.	Adil dalam memperlakukan mahasiswa	1 2 3 4 5
Skor C		

No.	Aspek yang dinilai	Skor
D. Kompetensi Sosial		
24.	Kemampuan menyampaikan pendapat	1 2 3 4 5
25.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	1 2 3 4 5
26.	Mengetahui dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya	1 2 3 4 5
27.	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5
28.	Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa	1 2 3 4 5
Skor D		
Skor Total		
<p>.....,</p> <p>Mahasiswa yang menilai,</p> <p>(.....)</p> <p>Nomor Mahasiswa</p>		

Catatan:
Sebagai Pedoman pengisian *on-line*;

LAMPIRAN P.III



INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN

Penilaian Sejawat

IDENTITAS DOSEN

1. Nama Dosen yang Dinilai	:	
2. NIP/NIK/NRP	:	
3. Perguruan Tinggi Pengusul	:	
4. Nomor Peserta	:	
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	

DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM
 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
 KEMENTERIAN AGAMA RI
 2012

LEMBAR PENILAIAN

Petunjuk

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen teman sejawat di unit kerja Saudara. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-5) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah

3 = biasa/cukup

4 = baik/tinggi

5 = sangat baik/sangat tinggi

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A. Kompetensi Pedagogik		
1.	Kesungguhan dalam mempersiapkan perkuliahan	1 2 3 4 5
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5
3.	Kemampuan mengelola kelas	1 2 3 4 5
4.	Kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan akademik	1 2 3 4 5
5.	Penguasaan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Kemampuan melaksanakan penilaian prestasi belajar mahasiswa	1 2 3 4 5
7.	Objektivitas dalam penilaian terhadap mahasiswa	1 2 3 4 5
8.	Kemampuan membimbing mahasiswa	1 2 3 4 5
9.	Berpersepsi positif terhadap kemampuan mahasiswa	1 2 3 4 5
Skor A		

No.	Aspek yang dinilai	Skor
B. Kompetensi Profesional		
10.	Penguasaan bidang keahlian yang menjadi tugas pokoknya	1 2 3 4 5
11.	Keluasan wawasan keilmuan	1 2 3 4 5
12.	Kemampuan menunjukkan keterkaitan antara bidang keahlian yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 2 3 4 5
13.	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1 2 3 4 5
14.	Kesediaan melakukan refleksi dan diskusi (<i>sharing</i>) permasalahan pembelajaran yang dihadapi dengan kolega	1 2 3 4 5
15.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1 2 3 4 5
16.	Kemampuan mengikuti perkembangan ipteks untuk pemutakhiran pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Keterlibatan dalam kegiatan ilmiah organisasi profesi	1 2 3 4 5
Skor B		

C. Kompetensi Kepribadian		
18.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4 5
19.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4 5
20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4 5
21.	Satunya kata dan tindakan	1 2 3 4 5
22.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4 5

23.	Adil dalam memperlakukan sejawat	1 2 3 4 5
Skor C		

D. Kompetensi Sosial		
24.	Kemampuan menyampaikan pendapat	1 2 3 4 5
25.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	1 2 3 4 5
26.	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5
27.	Mudah bergaul di kalangan masyarakat	1 2 3 4 5
28.	Toleransi terhadap keberagaman di masyarakat	1 2 3 4 5
Skor D		
Skor Total		

.....,

Sejawat yang menilai,

(.....)

NIP/NIK

Catatan:
Sebagai Pedoman pengisian *on-line*;

LAMPIRAN P.IV

**INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN****Penilaian Atasan****IDENTITAS DOSEN**

1. Nama Dosen yang Dinilai	:	
2. NIP/NIK/NRP	:	
3. Perguruan Tinggi Pengusul	:	
4. Nomor Peserta	:	
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	

DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM
 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
 KEMENTERIAN AGAMA RI
 2012

LEMBAR PENILAIAN

Petunjuk

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen yang bersangkutan sebagai staf pengajar di unit kerja Saudara. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-5) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah

3 = biasa/cukup

4 = baik/tinggi

5 = sangat baik/sangat tinggi

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A. Kompetensi Pedagogik		
1.	Kesungguhan dalam mempersiapkan perkuliahan	1 2 3 4 5
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5
3.	Kemampuan mengelola kelas	1 2 3 4 5
4.	Kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan akademik	1 2 3 4 5
5.	Penguasaan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Kemampuan melaksanakan penilaian prestasi belajar mahasiswa	1 2 3 4 5
7.	Objektivitas dalam penilaian terhadap mahasiswa	1 2 3 4 5
8.	Kemampuan membimbing mahasiswa	1 2 3 4 5
9.	Berpersepsi positif terhadap kemampuan mahasiswa	1 2 3 4 5
Skor A		

No.	Aspek yang dinilai	Skor
B. Kompetensi Profesional		
10.	Penguasaan bidang keahlian yang menjadi tugas pokoknya	1 2 3 4 5
11.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	1 2 3 4 5
12.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang keahlian yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 2 3 4 5
13.	Penguasaan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1 2 3 4 5
14.	Kesediaan melakukan refleksi dan diskusi (<i>sharing</i>) permasalahan pembelajaran yang dihadapi dengan kolega	1 2 3 4 5
15.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1 2 3 4 5
16.	Kemampuan mengikuti perkembangan ipteks untuk pemutakhiran pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Keterlibatan dalam kegiatan ilmiah organisasi profesi	1 2 3 4 5
Skor B		

C. Kompetensi Kepribadian		
18.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4 5
19.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4 5
20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4 5
21.	Satunya kata dan tindakan	1 2 3 4 5

22.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4 5
23.	Adil dalam memperlakukan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5
Skor C		

D.	Kompetensi Sosial	
24.	Kemampuan menyampaikan pendapat	1 2 3 4 5
25.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	1 2 3 4 5
26.	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5
27.	Mudah bergaul di kalangan masyarakat	1 2 3 4 5
28.	Toleransi terhadap keberagaman di masyarakat	1 2 3 4 5
Skor D		
Skor Total		

.....
Atasan yang menilai,

(.....)
NIP/NIK

Catatan:
Sebagai Pedoman pengisian *on-line*;

LAMPIRAN P.V



INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN

Penilaian Persepsional Dosen Yang Diusulkan

IDENTITAS DOSEN

1. Nama Dosen yang diusulkan	:	
2. NIP/NIK/NRP	:	
3. Perguruan Tinggi Pengusul	:	
4. Nomor Peserta	:	
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	

DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM
 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
 KEMENTERIAN AGAMA RI
 2012

LEMBAR PENILAIAN

Petunjuk

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap diri sendiri, khususnya terhadap hal-hal yang terkait dengan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial, dengan cara melingkari angka pada kolom skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah

3 = biasa/cukup

4 = baik/tinggi

5 = sangat baik/sangat tinggi

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A. Kompetensi Pedagogik		
1.	Kesungguhan dalam mempersiapkan perkuliahan	1 2 3 4 5
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5
3.	Kemampuan mengelola kelas	1 2 3 4 5
4.	Kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan akademik	1 2 3 4 5
5.	Penguasaan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Kemampuan melaksanakan penilaian prestasi belajar mahasiswa	1 2 3 4 5
7.	Objektivitas dalam penilaian terhadap mahasiswa	1 2 3 4 5
8.	Kemampuan membimbing mahasiswa	1 2 3 4 5
9.	Berpersepsi positif terhadap kemampuan mahasiswa	1 2 3 4 5
Skor A		

No.	Aspek yang dinilai	Skor
B. Kompetensi Profesional		
10.	Penguasaan bidang keahlian yang menjadi tugas pokok	1 2 3 4 5
11.	Keluasan wawasan keilmuan	1 2 3 4 5
12.	Kemampuan menunjukkan keterkaitan antara bidang keahlian yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 2 3 4 5
13.	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1 2 3 4 5
14.	Kesediaan melakukan refleksi dan diskusi (<i>sharing</i>) permasalahan pembelajaran yang dihadapi dengan kolega	1 2 3 4 5
15.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1 2 3 4 5
16.	Kemampuan mengikuti perkembangan ipteks untuk pemutakhiran pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Keterlibatan dalam kegiatan ilmiah organisasi profesi	1 2 3 4 5
Skor B		
C. Kompetensi Kepribadian		
18.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4 5
19.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4 5
20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4 5
21.	Satunya kata dan tindakan	1 2 3 4 5
22.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4 5
23.	Adil dalam memperlakukan sejawat	1 2 3 4 5
Skor C		

No.	Aspek yang dinilai	Skor
D. Kompetensi Sosial		
24.	Kemampuan menyampaikan pendapat	1 2 3 4 5
25.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	1 2 3 4 5
26.	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5
27.	Mudah bergaul di kalangan masyarakat	1 2 3 4 5
28.	Toleransi terhadap keberagaman di masyarakat	1 2 3 4 5
Skor D		
Skor Total		

.....,

Dosen ybs,

(.....)

NIP/NIK

Catatan:
Sebagai Pedoman pengisian *on-line*;

LAMPIRAN P.VI

**INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN****Deskripsi Diri****IDENTITAS DOSEN**

1. Nama Dosen yang diusulkan	:	Saefullah, ST., MT
2. NIP/NIK/NRP	:	700
3. Perguruan Tinggi Pengusul	:	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
4. Nomor Peserta	:	101234567890714
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	Teknik/ Mesin (430/431)

DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM
 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
 KEMENTERIAN AGAMA RI
 2012

Lembar Deskripsi Diri

Pendahuluan

Lembar Deskripsi Diri merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam proses Sertifikasi Dosen Dalam Jabatan sebagai bagian tidak terpisahkan dari Portofolio Dosen. Lembar Deskripsi Diri digunakan sebagai alat bagi dosen untuk menjelaskan keunggulan atau kebanggaan pribadi seorang dosen atas prestasi dan/atau kontribusi yang telah dilakukan dalam menjalankan karirnya sebagai dosen, khususnya terkait dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Lembar Deskripsi Diri Dosen berkenaan dengan prestasi dan kontribusi dosen dalam 4 (empat) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Berbagai aspek yang berkaitan dengan keempat kompetensi tersebut dinyatakan dalam bentuk kegiatan pengajaran/pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, manajemen pendidikan, dan manajemen kemahasiswaan.

Dosen diminta membuat esai untuk setiap kegiatan. Esai itu bisa sangat berbeda dari satu dosen dengan dosen yang lain. Kemudian, asesor akan diminta melakukan penilaian secara objektif terhadap informasi dalam esai tersebut, menggunakan rubrik yang disediakan. Hasil penilaian akan diverifikasi asesor. Oleh sebab itu objektivitas dosen menilai diri sendiri sangat menentukan dan dapat menjadi gambaran kejujuran profesional dosen.

Rubrik atau Panduan Penilaian Lembar Deskripsi Diri dosen memberikan rambu-rambu penilaian kualitas untuk setiap kegiatan yang dilakukan dosen berkenaan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, serta untuk setiap aspek yang menggambarkan kinerja dosen dari sisi kompetensi sosial

dan kompetensi kepribadian. Rambu-rambu penilaian dibuat dalam bentuk "*semantic differential*" dengan satu (atau lebih) deskriptor untuk setiap kegiatan atau aspek, dilengkapi dengan nilai interval dari setiap deskriptor. Deskriptor terdiri dari satu pasang kata sifat yang saling berlawanan untuk mendeskripsikan sisi negatif atau positif dari sifat yang diterapkan. Nilai interval terdiri dari 1-5 di mana 1 berarti nilai paling rendah dan 5 berarti nilai paling tinggi.

Petunjuk Pengisian

Dalam perjalanan karir Saudara sebagai dosen, telah banyak hal Saudara lakukan dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Lembar Deskripsi Diri Dosen digunakan sebagai alat bagi dosen untuk menjelaskan keunggulan atau kebanggaan pribadi seorang dosen atas prestasi dan/atau kontribusi yang telah dilakukan dalam menjalankan karirnya sebagai dosen, khususnya berkenaan dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Untuk setiap butir isian, deskripsikan diri Saudara secara tertulis sesuai dengan aspek yang diminta. Contoh berikut memberi gambaran isian terhadap aspek prestasi kerja dalam beberapa tahun terakhir.

Contoh Deskripsi:

Komponen : Pengembangan Kualitas Pembelajaran

Pernyataan Dosen :

Dari hasil evaluasi terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan selama ini, saya mulai menyadari bahwa mahasiswa saya mengalami kesulitan dalam memahami substansi perkuliahan yang saya berikan, ketika saya sajikan tanpa bantuan media visual. Saat itu saya belum memahami teknologi media dan saya mulai mempelajarinya. Saya bersyukur bahwa fasilitas kelas saat ini sudah jauh lebih baik, karena sebagian kelas sudah dilengkapi dengan komputer dan proyektor LCD untuk memudahkan penyampaian materi kepada mahasiswa. Secara bertahap saya mulai menerapkan pemakaian media visual dalam perkuliahan, sehingga saya dapat memberi banyak ilustrasi dan melengkapi presentasi perkuliahan dengan animasi untuk memperjelas konsep, bahan, materi, proses terkait dengan bidang ilmu yang

saya ajarkan. Ternyata kelas menjadi lebih bergairah dan hidup, serta mahasiswa lebih memahami materi yang saya berikan. Implikasi dari suasana pembelajaran itu, tampak dari prestasi mahasiswa yang meningkat jika dilihat dari sebaran nilai ujian dan membaiknya kualitas tugas mahasiswa. Sekarang, semakin banyak dosen di universitas saya yang mengikuti pendekatan pembelajaran seperti ini -----
----- dst

DESKRIPSI DIRI DOSEN

Deskripsikan dengan jelas apa saja yang telah Saudara lakukan yang dapat dianggap sebagai prestasi dan/atau kontribusi bagi pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, yang berkenaan dengan hal-hal berikut. Deskripsi ini perlu dilengkapi dengan contoh nyata yang Saudara alami/lakukan dalam kehidupan profesional sebagai dosen.

A. Pengembangan Kualitas Pembelajaran

A.1. Berikan contoh nyata semua **usaha kreatif** yang telah atau sedang Saudara lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; dan jelaskan **dampaknya** !

Deskripsi:

.....

A.2. Berikan contoh nyata **kedisiplinan, keteladanan, dan keterbukaan terhadap kritik** yang Saudara tunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Deskripsi:

.....

B. Pengembangan Keilmuan/Keahlian

B.1. Sebutkan **produk karya-karya ilmiah** (buku, artikel, paten, dll) yang telah Saudara hasilkan dan pihak yang mempublikasikannya. Bagaimana **makna dan kegunaannya**

dalam pengembangan keilmuan. Jelaskan bila karya tersebut memiliki nilai **inovatif**

Deskripsi:

.....

B.2. Berikan contoh nyata **konsistensi** dan **target kerja** yang Saudara tunjukkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian.

Deskripsi:

.....

C. Pengabdian kepada Masyarakat

C.1. Berikan contoh nyata penerapan ilmu/keahlian Saudara dalam berbagai **kegiatan pengabdian kepada masyarakat**. Deskripsikan **dampak perubahan** dan **dukungan masyarakat** terhadap kegiatan tersebut !

Deskripsi:

.....

C.2. Berikan contoh nyata **kemampuan berkomunikasi** dan **kerjasama** yang Saudara tunjukkan dalam pengabdian kepada masyarakat.

Deskripsi:

.....

D. Manajemen/Pengelolaan Institusi

D.1. Berikan contoh nyata kontribusi Saudara sebagai dosen, berupa pemikiran untuk meningkatkan kualitas manajemen/pengelolaan institusi (universitas, fakultas, jurusan, laboratorium, manajemen sistem informasi akademik, dll), **implementasi kegiatan**, dan bagaimana **dukungan institusi** terhadap kegiatan tersebut.

Deskripsi:

.....

D.2. Berikan contoh nyata **kendali diri, tanggungjawab**, dan **keteguhan pada prinsip** yang Saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/ pengelolaan institusi.

Deskripsi:

.....

E. Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa

E.1. Berikan contoh nyata **peran** Saudara sebagai dosen, baik berupa kegiatan maupun pemikiran dalam meningkatkan kualitas kegiatan mahasiswa dan bagaimana dukungan institusi dalam **implementasinya**.

Deskripsi:

.....

E.2. Berikan contoh nyata **interaksi** yang Saudara tunjukkan dalam peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa dan **manfaat kegiatan** baik bagi mahasiswa institusi Saudara, maupun pihak lain yang terlibat.

Deskripsi:

.....

PERNYATAAN DOSEN

Saya dosen yang membuat diskripsi diri ini menyatakan bahwa semua yang saya diskripsikan adalah benar aktivitas saya dan saya sanggup menerima sanksi apapun termasuk penghentian tunjangan dan mengembalikan yang sudah diterima apabila pernyataan ini dikemudian hari terbukti tidak benar

.....
 Dosen Yang Diusulkan

(-----)

Saya sudah memeriksa kebenaran diskripsi diri ini dan bisa menyetujui semua isinya

Mengesahkan,
 Dekan/Direktur/Ketua/--

Mengetahui,
 Ketua Jurusan /Bagian/--

Tanda tangan dan cap
 (-----)

(-----)

Catatan:
 Sebagai Pedoman pengisian *on-line*;

LAMPIRAN DESKRIPSI DIRI:

CURRICULUM VITAE

NAMA LENGKAP	:
NOMOR PESERTA	:
PERGURUAN TINGGI	:

CURRICULUM VITAE**IDENTITAS DIRI**

Nama :
 Nomor Peserta :
 NIP/NIK :
 Tempat dan Tanggal Lahir :
 Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
 Status Perkawinan : Kawin Belum Kawin
 Duda/Janda :
 Agama :
 Golongan / Pangkat :
 Jabatan Akademik :
 Perguruan Tinggi :
 Alamat :
 Telp./Faks. :
 Alamat Rumah :
 Telp./Faks. :
 Alamat e-mail :

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan(diploma, sarjana, magister, spesialis, & doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan(Dalam/ Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka waktu

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Sem/Tahun Akademik.

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar(cetak dan noncetak)	Sem/Tahun Akademik.

--	--	--	--

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota Tim	Sumber Dana

KARYA ILMIAH*

A. Buku/Bab Buku/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal

*termasuk karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan/teknologi/seni/desain/olahraga

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara

C. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/ peserta/pembicara

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat

Catatan: tidak ada dalam *on-line*.

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi(Univ,Fak,Jurusan,Lab,studio, Manajemen Sistem Informasi Akademik dll)	Tahun ... s.d. ...

Catatan: tidak ada dalam *on-line*.

PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Tahun	Jenis /Nama Kegiatan	Peran	Tempat

Catatan: tidak ada dalam *on-line*.

PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Jenis/ Nama Organisasi	Jabatan/jenjang keanggotaan

Catatan: tidak ada dalam *on-line*.

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam **Curriculum Vitae** ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

....., 2012

Mengetahui
Dekan/Direktur/Ketua Jurusan

Yang menyatakan,

Tanda tangan dan cap
(.....)

(.....)

Catatan:
Sebagai Pedoman pengisian *on-line*;

LAMPIRAN P.VII

PEDOMAN PEMBERIAN SKOR
DESKRIPSI DIRI DOSEN

Pendahuluan

Lembar Deskripsi Diri Dosen merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam proses Sertifikasi Dosen Dalam Jabatan sebagai bagian tidak terpisahkan dari Portofolio Dosen.

Lembar Deskripsi Diri Dosen digunakan sebagai alat bagi dosen untuk menjelaskan keunggulan atau kebanggaan pribadi seorang dosen atas prestasi dan atau kontribusi yang telah dilakukan dalam menjalankan karirnya sebagai dosen, khususnya berkenaan dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Lembar Deskripsi Diri Dosen berkenaan dengan prestasi dan kontribusi dosen dalam 4 (empat) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Berbagai aspek yang berkait dengan keempat kompetensi tersebut dinyatakan dalam bentuk kegiatan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, manajemen pendidikan, dan pengelolaan mahasiswa.

Pernyataan dosen untuk setiap kegiatan dilakukan dalam bentuk esai, sehingga akan sangat unik dan berbeda dari satu dosen dengan dosen yang lain. Dalam upaya untuk meningkatkan objektivitas penilaian terhadap pernyataan dosen tersebut, disusunlah panduan penilaian lembar deskripsi diri dosen ini.

Panduan Penilaian Lembar Deskripsi Diri dosen memberikan rambu-rambu penilaian kualitas untuk setiap kegiatan yang

dilakukan dosen berkenaan dengan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, serta untuk setiap aspek yang menggambarkan kinerja dosen dari sisi kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Rambu-rambu penilaian dibuat dalam bentuk "*semantic differential*" dengan satu (atau lebih) deskriptor untuk setiap kegiatan atau aspek, dilengkapi dengan nilai interval dari setiap deskriptor. Deskriptor terdiri dari satu pasang kata sifat yang saling berlawanan untuk mendeskripsikan sisi negatif atau positif dari sifat yang diterapkan. Nilai interval terdiri dari 1-5 di mana 1 berarti nilai paling rendah dan 5 berarti nilai paling tinggi.

Asesor diharapkan memberikan skor dengan memilih salah satu angka dari nilai interval yang tersedia untuk setiap deskriptor.

Contoh Pemberian Skor terhadap Deskripsi yang dibuat Dosen:

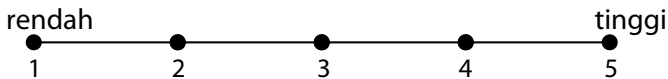
Komponen : **Pengembangan** **Kualitas**
Pembelajaran

Pernyataan Dosen :

Dari hasil evaluasi terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan selama ini, saya mulai menyadari bahwa mahasiswa saya mengalami kesulitan dalam memahami substansi perkuliahan yang saya berikan, ketika saya sajikan tanpa bantuan media visual. Saat itu saya belum memahami teknologi media dan saya mulai mempelajarinya. Saya bersyukur bahwa fasilitas kelas saat ini sudah jauh lebih baik, karena sebagian kelas sudah dilengkapi dengan komputer dan proyektor LCD untuk memudahkan penyampaian materi kepada mahasiswa. Secara bertahap saya mulai menerapkan pemakaian media visual dalam perkuliahan, sehingga saya dapat memberi banyak ilustrasi dan melengkapi presentasi perkuliahan dengan animasi untuk memperjelas konsep, bahan, materi, proses terkait dengan bidang ilmu yang saya ajarkan. Ternyata kelas menjadi lebih bergairah dan hidup,

serta mahasiswa lebih memahami materi yang saya berikan. Implikasi dari suasana pembelajaran itu, tampak dari prestasi mahasiswa yang meningkat jika dilihat dari sebaran nilai ujian dan membaiknya kualitas tugas mahasiswa. Sekarang, semakin banyak dosen di universitas saya yang mengikuti pendekatan pembelajaran seperti ini -----
----- dst

1. USAHA KREATIF



Rendah	Tinggi
Tidak melakukan usaha untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran.	Melakukan berbagai usaha untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran sehingga memiliki beragam ide baru yang unik dan khas

2. DAMPAK PERUBAHAN



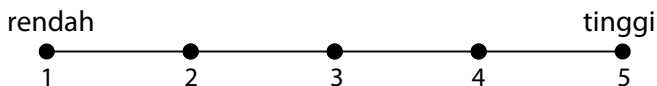
Buruk	Baik
Melakukan usaha namun tidak berdampak pada kualitas pembelajaran, namun tidak konstruktif	Melakukan berbagai perubahan dan besar dampaknya terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran, misalnya menggunakan metode pembelajaran baru, mencoba beragam media, menyediakan bahan ajar baru, mengubah strategi penilaian hasil belajar mahasiswa yang bersifat sangat konstruktif

Setelah skor terhadap semua deskriptor diperoleh, maka skor-skor tersebut dijumlahkan menjadi satu untuk memperoleh nilai akhir (kuantitatif) dari Deskripsi Diri Dosen.

RAMBU-RAMBU SKOR

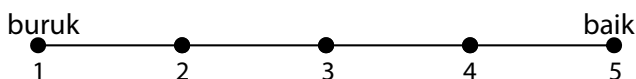
A.	Pengembangan Kualitas Pembelajaran
A.1.	Berikan contoh nyata semua usaha kreatif yang telah atau sedang Saudara lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; dan jelaskan dampaknya!

1. USAHA KREATIF



Rendah	Tinggi
Tidak mampu melihat dan melaksanakan berbagai peluang untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran.	Mampu melihat dan melaksanakan berbagai peluang untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran sehingga memiliki beragam ide baru yang unik dan khas

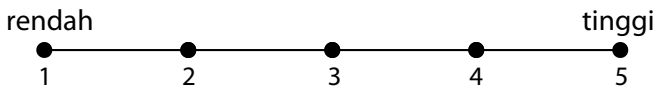
2. DAMPAK PERUBAHAN



Buruk	Baik
Tidak menunjukkan perubahan yang nyata dan konstruktif dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran.	Menunjukkan perubahan yang nyata dan konstruktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran, misalnya menggunakan metode pembelajaran baru, mencoba beragam media, menyediakan bahan ajar baru, mengubah strategi penilaian hasil belajar dll

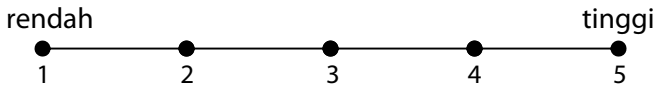
A.	Pengembangan Kualitas Pembelajaran
A.2.	Berikan contoh nyata kedisiplinan, keteladanan, dan penyikapan terhadap kritik yang Saudara tunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. DISIPLIN



Rendah	Tinggi
Kurang patuh dan taat pada aturan dan tata tertib dalam bekerja sebagai dosen pada berbagai situasi dan kondisi pelaksanaan pembelajaran	Patuh dan taat pada aturan dan tata tertib dalam bekerja sebagai dosen pada berbagai situasi dan kondisi pelaksanaan pembelajaran

4. KETELADANAN



Rendah	Tinggi
Tidak dapat dijadikan contoh yang baik dalam bersikap dan berperilaku	Mampu menjadi contoh yang baik dalam bersikap dan berperilaku bagi orang-orang di sekitarnya; menjadi sumber inspirasi, tempat bertanya dan meminta nasihat bagi masyarakat kampus

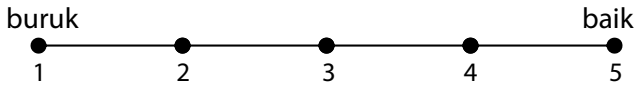
5. KETERBUKAAN TERHADAP KRITIK



Tertutup	terbuka
Bersikap reaktif terhadap kritik, saran, dan pendapat yang berbeda	Mampu menyikapi dan menghadapi kritik, saran, dan pendapat orang lain yang berbeda dengan yang baik dan sopan

B.	Pengembangan Keilmuan/Keahlian
B.1.	Sebutkan produk karya-karya ilmiah (buku, artikel, paten, dll) yang telah Saudara hasilkan dan pihak yang mempublikasikannya. Bagaimana makna dan kegunaannya dalam pengembangan keilmuan. Jelaskan bila karya tersebut memiliki nilai inovatif

6. PRODUKTIVITAS ILMIAH



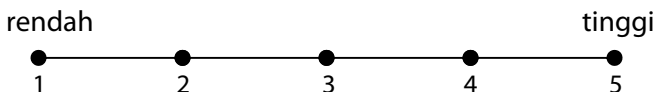
Buruk	Baik
Tidak menjalankan proses pengembangan keilmuan (penelitian, karya ilmiah, dll.)	Melakukan pengembangan keilmuan secara berkelanjutan dan konsisten antara lain melalui kegiatan penelitian, menulis dan menyajikan karya ilmiah di berbagai forum, melibatkan mahasiswa dalam proses penelitian, memperoleh hibah penelitian.

7. MAKNA DAN KEGUNAAN



Negatif	Positif
Karya tidak dipublikasikan (contoh: hasil penelitian yang hanya dipakai naik pangkat) sehingga tidak memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan	Karya dipublikasikan secara luas sehingga memberikan kontribusi yang besar dan signifikan pada pengembangan keilmuan.

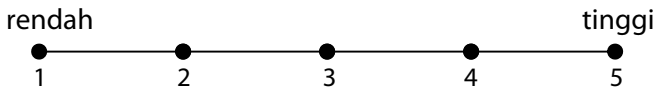
8. USAHA INOVATIF



Rendah	Tinggi
Kurang mampu menterjemahkan dan mengimplementasikan gagasan dan ide baru dalam praksis dan karya nyata pada pelaksanaan pekerjaan sehari-hari	Mampu menterjemahkan dan mengimplementasikan gagasan dan ide baru dalam praksis dan karya nyata pada pelaksanaan pekerjaan sehari-hari

B.	Pengembangan Keilmuan/Keahlian
B.2.	Berikan contoh nyata konsistensi dan target kerja yang Saudara tunjukkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian.

9. KONSISTENSI



Rendah	Tinggi
Tidak menjaga kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan	Memiliki kemampuan untuk menjaga kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan

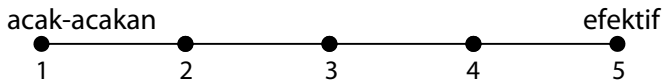
10. TARGET KERJA



Kabur	Jelas
Tidak memiliki target kerja realistik untuk dicapai dalam bekerja dan rentang waktu yang tidak tegas untuk mencapainya	Memiliki target realistik untuk dicapai dalam bekerja dan rentang waktu yang tegas untuk mencapainya

C.	Pengabdian kepada Masyarakat
C.1.	Berikan contoh nyata penerapan ilmu/keahlian Saudara dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat . Diskripsikan dukungan masyarakat dan dampak perubahan dari kegiatan tersebut !

11. IMPLEMENTASI KEGIATAN



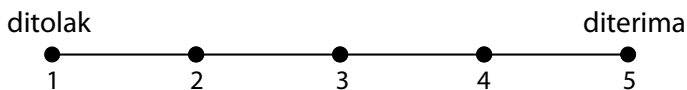
acak-acakan	efektif
Implementasi kegiatan tidak terstruktur, tidak terjadwal, dan sasaran tidak tercapai	Implementasi kegiatan dilakukan secara terstruktur, terjadwal, dan sasaran tercapai

12. PERUBAHAN



Buruk	Baik
Tidak membawa perubahan positif yang nyata dalam kehidupan kelompok masyarakat	Membawa perubahan positif yang nyata dalam kehidupan kelompok masyarakat

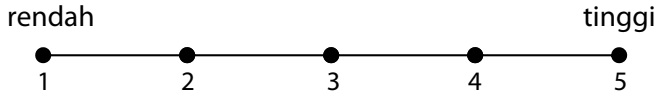
13. DUKUNGAN MASYARAKAT



Ditolak	Diterima
Melakukan perubahan namun tidak memperoleh dukungan dari masyarakat luas	Melakukan perubahan/upaya/strategi baru untuk peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan memperoleh dukungan dari masyarakat luas

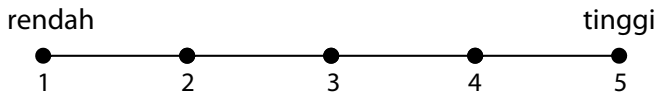
C.	Pengabdian kepada Masyarakat
C.2.	Berikan contoh nyata kemampuan komunikasi dan kerjasama yang Saudara tunjukkan dalam pengabdian kepada masyarakat.

14. KEMAMPUAN KOMUNIKASI



Rendah	Tinggi
Kurang mampu menyampaikan dan memahami dengan baik gagasan dan pesan yang disampaikan secara verbal	Mampu menyampaikan dan memahami dengan baik gagasan dan pesan yang disampaikan secara verbal

15. KEMAMPUAN KERJASAMA

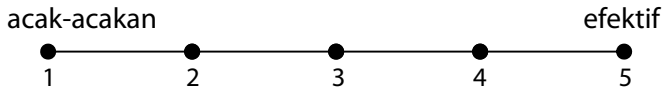


Rendah	Tinggi
Tidak mampu bekerja sama dalam tim kerja dan tidak mampu menempatkan diri sebagai pimpinan maupun anggota tim kerja	Mampu bekerja sama dalam tim kerja dan mampu menempatkan diri dengan baik sebagai pimpinan maupun anggota tim kerja

D.	Manajemen/Pengelolaan Institusi
D.1.	Berikan contoh nyata kontribusi Saudara sebagai dosen, berupa pemikiran untuk meningkatkan kualitas manajemen/pengelolaan institusi (universitas, fakultas, jurusan, laboratorium, manajemen sistem informasi)

	akademik, dll), implementasi kegiatan , dan bagaimana dukungan institusi terhadap kegiatan tersebut.
--	--

16. IMPLEMENTASI KEGIATAN



acak-acakan	efektif
Implementasi kegiatan tidak terstruktur, tidak terjadwal , dan sasaran tidak tercapai	Implementasi kegiatan dilakukan secara terstruktur, terjadwal , dan sasaran tercapai

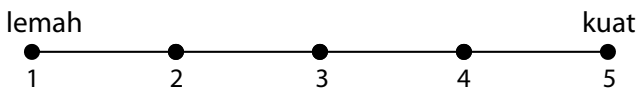
17. DUKUNGAN INSTITUSI



Ditolak	Diterima
Memberikan kontribusi pemikiran dan kegiatan untuk meningkatkan pengelolaan institusi, namun tidak mendapat dukungan dari institusi.	Memberikan kontribusi pemikiran dan kegiatan untuk meningkatkan pengelolaan institusi dan mendapat dukungan dari institusi serta bermanfaat.

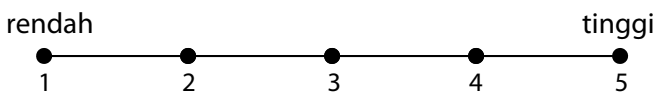
D.	Manajemen/Pengelolaan Institusi
D.2.	Berikan contoh nyata kendali diri, tanggungjawab, dan keteguhan pada prinsip yang Saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/ pengelolaan institusi.

18. KENDALI DIRI



Lemah	Kuat
Kurang mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	Mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi yang menekan (" <i>underpressure</i> ")

19. TANGGUNG JAWAB



Rendah	Tinggi
Lalai dalam tugas dan kewajiban , serta tidak peduli terhadap nama baik institusi	Menunaikan tugas dan kewajiban yang menjadi beban dan pekerjaannya dengan baik dan benar, serta mampu menjaga nama baik pribadi dan institusi

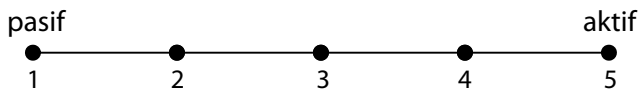
20. KETEGUHAN PADA PRINSIP



Lemah	Kuat
Mudah goyah , terbawa arus, dan dipengaruhi orang lain	Punya keyakinan yang kuat dan taat azas mengenai prinsip peningkatan kualitas manajemen institusi dan berfikiran positif dalam menerima masukan orang lain

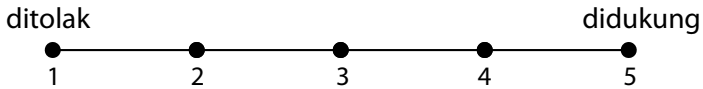
E.	Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa
E.1.	Berikan contoh nyata peran Saudara sebagai dosen, berupa kegiatan atau pemikiran dalam meningkatkan kualitas kegiatan kemahasiswaan dan dukungan institusi terhadap implementasinya .

21. PERAN



Pasif	Aktif
Kurang berperan aktif dalam peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan.	Berperan aktif dalam peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan, baik dalam intra maupun ekstra kurikuler.

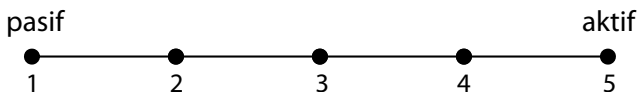
22. IMPLEMENTASI KEGIATAN



Ditolak	Didukung
Melakukan berbagai kegiatan kemahasiswaan yang baru, tetapi pelaksanaannya tidak mendapat dukungan institusi	Melakukan berbagai kegiatan kemahasiswaan yang baru dan pelaksanaannya mendapat dukungan institusi

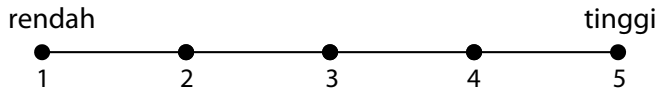
E.	Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa
E.2.	Berikan contoh nyata interaksi yang Saudara tunjukkan dalam peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa dan manfaat kegiatan baik bagi mahasiswa institusi Saudara, maupun pihak lain yang terlibat.

23. INTERAKSI



Pasif	Aktif
Tidak terjadi aksi timbal balik (interaksi) antara dosen dengan mahasiswa	Terjadi aksi timbal balik (interaksi) antara dosen dengan mahasiswa

24. MANFAAT KEGIATAN



rendah	tinggi
Tidak atau kurang bermanfaat bagi mahasiswa, institusi atau pihak lain terkait	Sangat bermanfaat dan terukur bagi mahasiswa, institusi atau pihak lain terkait

Catatan:

Sebagai pedoman pengisian oleh peserta sertifikasi dosen dan penilaian oleh asesor secara *on-line*;



**DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
TAHUN 2012**